

**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTI
DAN HAK CIPTA**



Diajukan oleh :

**NOR FAUZA YULIANTI
NIM. 2321206320047**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025**

TESIS

**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTI
DAN HAK CIPTA**



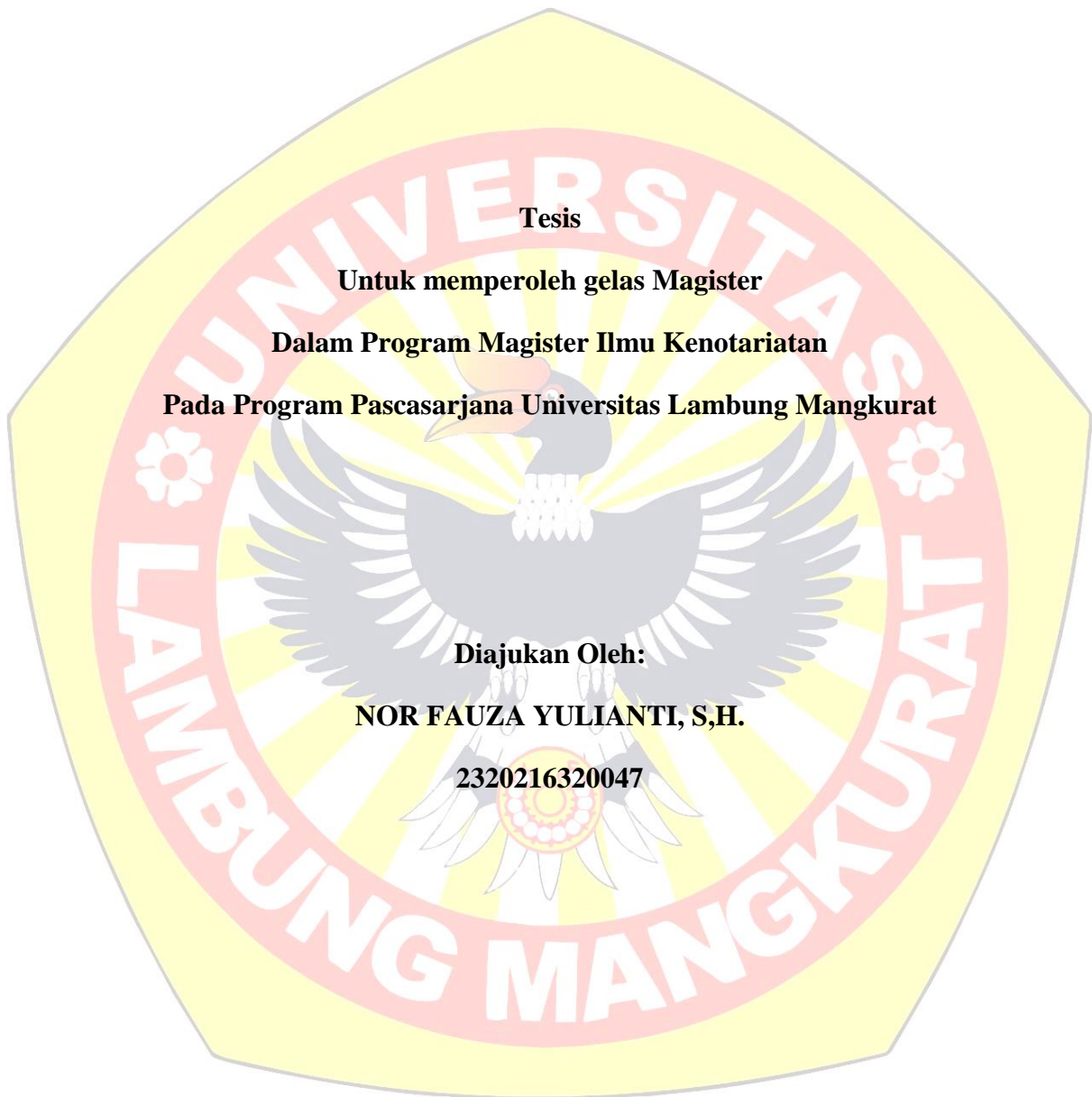
Diajukan oleh :

NOR FAUZA YULIANTI

NIM. 2321206320047

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025**

**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTI
DAN HAK CIPTA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025**

Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal.....

PEMBIMBING



Dr. Hj, Nurunnisa, S.H.,M.H.

NIP. 19831702 200501 2 009

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

NIP. 19730420 200312 2 002

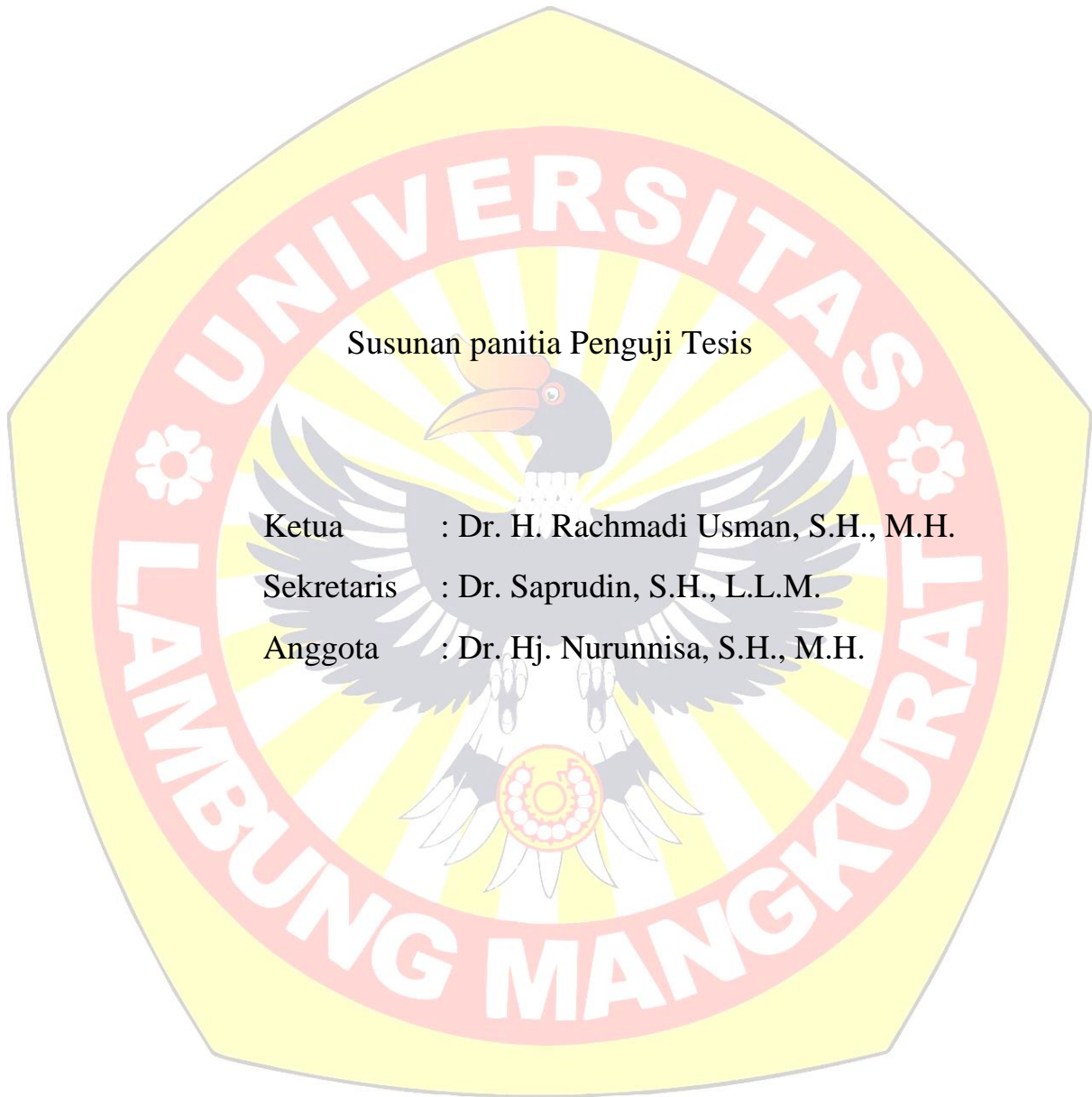
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

NIP. 19750615 200312 1 001

Tesis ini telah di pertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
pada Tanggal.....



Susunan panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Saprudin, S.H., L.L.M.
Anggota : Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Fauza Yulianti
NIM : 2320216320047
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTI DAN
HAK CIPTA**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiarisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 30 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Nor Fauza Yulianti, S.H.



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

NOR FAUZA YULIANTI
2321206320047

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :

18 %

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTI DAN HAK CIPTA

Oleh:

Nor Fauza Yulianti¹, Nurunnisa²

Di era modern ini, perkembangan teknologi dan kreativitas telah membuka peluang baru dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia seni, sastra, musik, dan inovasi teknologi. Karya-karya intelektual yang dihasilkan menjadi aset berharga yang tidak hanya memiliki nilai ekonomis, tetapi juga nilai strategis dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Dalam konteks perkawinan, penghasilan royalti yang diperoleh dari karya cipta yang dihasilkan selama masa perkawinan secara hukum tergolong sebagai harta bersama. Namun, hal ini tidak serta merta menyelesaikan persoalan hukum dan sosial yang muncul. Royalti sebagai harta bersama sering kali menjadi sumber konflik yang rumit antara suami istri, terutama jika terdapat perbedaan persepsi mengenai kontribusi masing-masing pihak dalam penciptaan karya tersebut. Mengenai harta bersama, Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa "harta benda yang diperoleh selama perkawinan menjadi harta bersama". Hal tersebut berlaku dengan catatan tidak ada perjanjian perkawinan tentang pemisahan harta. Pembagian harta bersama atas royalti dan hak cipta dalam perkawinan memiliki sisi pro dan kontra yang menarik untuk dibahas. Di sisi pro, pengakuan royalti sebagai bagian dari harta bersama dianggap adil karena sesuai dengan prinsip hukum perkawinan di Indonesia yang mengatur bahwa semua pendapatan yang diperoleh selama masa perkawinan adalah milik bersama. Namun, di sisi kontra, terdapat beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah ketidakpastian hukum terkait mekanisme pembagian royalti setelah perceraian. Fenomena ini semakin relevan mengingat semakin banyaknya pasangan yang bergantung pada penghasilan dari karya intelektual sebagai sumber pendapatan utama. Tidak jarang, royalti menjadi aset bernilai tinggi yang dapat memengaruhi kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hak cipta dan royalti dikatakan sebagai bagian dari harta bersama dalam suatu perkawinan, serta menganalisa jumlah besaran harta bersama berupa hak cipta dan royalti jika terjadi perceraian antara kedua belah pihak. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif atau doktrinal dengan tipe penelitian adalah Doctrinal Research, yakni penelitian yang menyediakan ekspos sistematis terhadap peraturan yang mengatur kategori hukum tertentu, menganalisis hubungan antar peraturan, menjelaskan area yang mengalami hambatan, dan bahkan memperkirakan perkembangan mendatang. Sesuai dengan sifat penelitian hukumnya, yakni preskriptif analisis, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (statute approach) dan pendekatan konseptual (conceptual approach). Untuk menganalisis isu hukumnya, menggunakan sumber bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder, yang

¹ 2320216320047

² Dosen Pembimbing

teknik pengumpulannya melalui studi pustaka. Bahan hukum yang didapat dianalisis melalui analisis teks/isi (content analysis) berdasar logika dan argumentasi hukum.

Royalty dan hak cipta merupakan dua hal yang berbeda karena hak cipta merupakan hak moral yang dimiliki sang pencipta karya dan bersifat individual dan melekat kepada sang pencipta karya sedangkan royalti lah yang mempunyai hak ekonomi karena dengan adanya royalti sang pencipta lagu mendapatkan penghasilan, jadi royalti itu sendiri dapat dikatakan sebagai harta bersama jika royalti yang diterima sebagai hak ekonomi sang pemilik hak cipta diterima semasa dalam masa perkawinan, hak ekonomi dapat dimanfaatkan oleh pencipta maupun pihak lain atas dasar perjanjian. Dalam konteks sistem hukum di Indonesia, hak cipta sebagai manifestasi dari hak moral dikategorikan sebagai hak yang melekat secara individual pada diri pencipta, sehingga tidak termasuk dalam objek harta kekayaan yang dapat dibagi dalam rezim harta bersama dalam perkawinan, royalti dapat dikualifikasikan sebagai bagian dari harta bersama yang tunduk pada pembagian apabila terjadi perceraian atau pemutusan perkawinan, kecuali pasangan suami istri tersebut mempunyai perjanjian perkawinan pemisahan harta. Setelah terjadi perceraian pembagian harta bersama terkait royalti dapat dilakukan secara proporsional sesuai ketentuan hukum yang berlaku, baik secara tunai maupun berdasarkan nilai manfaat yang akan diterima di masa mendatang. Pemisahan antara hak pribadi (hak cipta) dan manfaat ekonominya (royalti) penting untuk memberikan kejelasan dan kepastian hukum dalam proses pembagian harta pasca perceraian. Pada KHI ataupun KUHPerdara pembagian harta bersama tersebut dikatakan dibagi menjadi 2 (dua) atau masing-masing mendapat separuh dari harta bersama. Hakim juga memainkan peran penting dalam menegakkan hukum, memastikan bahwa hukum itu tepat, dan memberikan keadilan kepada semua orang, antara lain dalam kasus perceraian, istri berhak atas setengah dari harta bersama, menurut putusan Mahkamah Agung RI Nomor 782/K/Ag/2018 tanggal 13 Desember 2018. Keputusan ini menegaskan prinsip keadilan dalam pembagian harta yang diperoleh selama perkawinan, termasuk royalti lagu. Royalti lagu, sebagai bagian dari harta bersama, harus dibagi secara proporsional dan adil untuk mencerminkan kontribusi yang diberikan masing-masing pasangan selama perkawinan dan Hakim dapat membuat keputusan diluar dari KHI juga KUHPerdara dengan melihat apakah ada aturan lain seperti perjanjian perkawinan pemisahan harta, kontribusi, dukungan moral, dan tanggung jawab.

PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTY DAN HAK CIPTA

ABSTRAK

Oleh:

Nor Fauza Yulianti¹, Nurunnisa²

Magister Kenotariaran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Kata Kunci: Harta Bersama, Hak Cipta, Royalty

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hak cipta dan royalti dikatakan sebagai bagian dari harta bersama dalam suatu perkawinan, serta menganalisa jumlah besaran harta bersama berupa hak cipta dan royalti jika terjadi perceraian antara kedua belah pihak. Dengan menggunakan jenis penelitian hukum normatif, penelitian ini bersifat preskriptif yaitu menjawab isu hukum dengan cara menggambarkan, menelaah, mengkaji, dan menjelaskan secara tepat serta menganalisa peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dari berbagai pendapat ahli hukum, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diangkat.. Hasil penelitian *Pertama* : Atau dalam kata lain, royalti sebagai wujud dari pelaksanaan hak ekonomi atas suatu ciptaan memiliki nilai ekonomis yang nyata dan dapat diperoleh secara berkelanjutan. Royalti yang diterima selama masa perkawinan, terlepas dari waktu penciptaan karya, secara hukum dianggap sebagai hasil atau pendapatan yang diperoleh selama ikatan perkawinan. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan juncto Pasal 119 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, royalti dapat dikualifikasikan sebagai bagian dari harta bersama yang tunduk pada pembagian apabila terjadi perceraian atau pemutusan perkawinan, kecuali pasangan suami istri tersebut mempunyai perjanjian perkawinan pemisahan harta. *Kedua* : . Setelah terjadi perceraian pembagian harta bersama terkait royalti dapat dilakukan secara proporsional sesuai ketentuan hukum yang berlaku, baik secara tunai maupun berdasarkan nilai manfaat yang akan diterima di masa mendatang, Royalti lagu sebagai bagian dari harta bersama, harus dibagi secara proporsional dan adil untuk mencerminkan kontribusi yang diberikan masing-masing pasangan selama perkawinan dan Hakim dapat membuat keputusan diluar dari KHI juga KUHPerdata dengan melihat apakah ada aturan lain seperti perjanjian perkawinan pemisahan harta, kontribusi, dukungan moral, dan tanggung jawab.

¹ 2320216320047

² Dosen Pembimbing

DIVISION OF MARITAL PROPERTY UPON ROYALTY AND COPY RIGHT

By

Nor Fauza Yulianti¹, Nurunnisa²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 107 pages

ABSTRACT

Keywords: Marital Property, Royalty, Copy Right

The objectives of this research are to analyze how copy right and royalty is said as part of marital property in a marriage, and to analyze the amount of marital property in the forms of copy right and royalty in case of divorce of a couple. This is normative legal research, the characteristic of the research is prescriptive. The results of the research are *firstly*, royalty as a manifestation of the implementation of economic right on a creation possesses real economic value and can be obtained continuously. Royalty received during the marriage, apart from the time of work creation, is legally considered as outcome or income obtained during the marriage tie. Therefore, in conformity with the provision of Article 35 paragraph (1) of Act Number 1 of 1974 concerning Marriage juncto Article 119 of Civil Code, royalty can be qualified as part of marital property which is subject to division in the event of divorce or termination of marriage, except the couple have prenuptial agreement on separation of property. *Secondly*, after a divorce occurred, marital property related to royalty can be divided proportionally according to the prevailing law, both in form of cash and based on the benefit value which will be received in the future. Royalty of songs as part of marital property must be divided proportionally and fairly in order to reflect contribution of each party of the couple during the marriage and the judges can make verdict out of Islamic Law Compilation and Civil Code by taking into account whether there are other regulations such as prenuptial agreement on separation of property, contribution, moral support, and responsibility.

Certified by,



¹ Student number: 2320216320047

² Supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

MOTTO

“Angan –angan yang dulu mimpi belaka,
Kita gapai segala yang tak disangka”

(Hindia)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan penguasa semesta alam, yang atas kuasa dan ridho-Nya karya ilmiah tesis yang sederhana ini dipersembahkan dan diperuntukkan bagi orang-orang yang PENULIS cintai dan sayangi:

Ayahnda dan ibunda terkasih,

Sebagai tanda bakti, hormat dan sembah sujud ananda yang tiada terhingga, kupersembahkan kepada kedua ayah dan ibuku **Drs. H. Darsani dan Dra. Hj. Laila**, yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, menjaga dan mendidik sejak bayi hingga dewasa menjadi anak yang mandiri, kuat, hebat, salehah dan semoga berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Cucuran keringat dan tangismu tidak dapat kubalas, doa-doa yang tiada henti berikan serta harapan-harapanmu mudahan dapat terwujud. Sekiranya karya ini menjadi kebajikan, hendaknya dilimpahkan kepada kedua orangtua kami. Setidaknya kelulusan ini menjadi langkah awal bagi ananda untuk menjadi lebih mandiri lagi. Doa dan ridhomu, amat dinantikan dengan penuh harapan. Semoga ayahnda dan ibunda selalu mendapatkan lindungan-Nya. Dihaturkan sembah sujud untuk ayah dan ibu berdua.

Kakak tersayang

Diucapkan terimakasih kepada kakak tercinta **Husnul Mubarak**, atas dukungan, doa dan semangatnya yang secara tidak langsung selama ini agar dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Support darimu amat dibutuhkan, semoga kaka selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Salam sayang dari adikmu yang cantik.

Dosen pembimbing tesis

Terimakasih kepada Bapak **Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.** atas bimbingan dan nasihatnya juga segala kebaikannya selama ini, hingga penulis menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya sesuai dengan harapan dan keinginan. Engkau merupakan panutan kami semua. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang sudah senantiasa diberikan. Aamiin

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu,

Alhamdulillahirobbil'alamin, washolatu wassalamu ala asrofil anbiya wal mursalin Sayyidina wa Maulana Muhammadin wa ala alihi wa shohbihi ajma'in Amma ba'du. Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya yang telah diberikan, sehingga tesis yang berjudul "**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA ATAS ROYALTY DAN HAK CIPTA**" ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Program Kekhususan Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Selesaiannya tesis ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah Penulis menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. **Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh jajaran Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. **Ibu Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.**, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan masukan dengan penuh kesabaran sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
3. **Bapak Prof. Mirza Satria Buana, S.H., M.H., Ph.D.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan kepada Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
4. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu dan perkuliahan yang berkesan bagi Penulis;
5. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, Akademisi dan Praktisi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis selama masa perkuliahan;

6. Seluruh Staff Akademik, Kemahasiswaan, Umum, Keuangan dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat atas segala bantuan yang diberikan kepada Penulis pada masa perkuliahan;
7. **Ayahanda Drs. H. Darsani, Ibunda Dra. Hj. Laila**, Kakak tersayang Husnul Mubarak dan seluruh keluarga besar Penulis yang tercinta yang terus mendoakan setiap langkah Penulis, baik berupa dukungan, do'a, perhatian, kasih sayang, kepercayaan untuk menimba ilmu di dunia perkuliahan. Hal ini semata bagian dari impian dan cita-cita Penulis agar bisa bermanfaat bagi banyak orang dan menjadi kebanggaan keluarga;
8. Sahabat Penulis yang sedari awal perkuliahan Gabriela Annisa Helena, S.H., M.Kn., Putri Melati, S.H., M.Kn., Nur Fathia Nabila, S.H., M.Kn, yang tidak pernah lelah membagi ilmu, memberikan dukungan, semangat serta selalu mendengarkan keluh kesah, dan memberikan do'a untuk Penulis.
9. Sahabat Penulis dari Strata 1 Siti Halimah Almeira Zulaika, S.H., Rivanny Putri Nur Kholifah, S.H., Amirah Mu'minah, S.H., Rizalya Apriandita, S.H., dan Davina Firanty S.H., yang tidak pernah lelah membagi ilmu, memberikan dukungan, semangat serta selalu mendengarkan keluh kesah, dan memberikan do'a untuk Penulis.
10. Komang Bayu Maysin, S.H. selaku orang tersayang yang sudah memberikan semangat, dukungan, do'a, waktu, dan motivasi yang luar biasa untuk penulis pada saat penulisan tesis ini.
11. Rekan Penulis yang tergabung dalam angkatan 2023 Magister Kenotariatan FH ULM yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan keceriaan selama perkuliahan tahun terakhir.
12. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan tesis ini;

Penulis menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis menerima segala masukan kritik dan saran dari segala pihak agar menjadi sumber pembaharuan dan perbaikan bagi penulis kedepannya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi keilmuan hukum serta mendatangkan kemaslahatan agama, nusa, bangsa dan negara. Semoga terkabul dan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS.....	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN.....	x
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
C. Keaslian Penelitian.....	10
D. Tujuan Kegunaan Penelitian.....	15
a. Tujuan Penelitian.....	15
b. Kegunaan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Tinjauan Pustaka.....	16
a. Kerangka Konseptual	16
b. Kerangka Teoritik.....	25
G. Metode Penelitian	30
H. Sistematika Penulisan	34
BAB II ROYALTY DAN HAK CIPTA SEBAGAI HARTA BERSAMA.....	36
A. Harta Bersama Dalam Perkawinan	36
B. Kedudukan Hak Cipta dan Royalty Dalam Perkawinan.....	50

BAB III JUMLAH BESARAN HARTA BERSAMA BERUPA HAK CIPTA DAN ROYALTI JIKA TERJADI PERCERAIAN UNTUK KEDUA BELAH PIHAK	60
A. Penetapan Bagian Harta Bersama Setelah Perceraian	60
B. Pembagian Keuntungan Ekonomi Dari Hak Cipta dan Royalti Antara Suami Istri	85
BAB IV PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

